

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedudukan guru dalam layanan pendidikan dan pembelajaran atau dalam pembangunan sdm secara keseluruhan sangatlah vital. Diutak-atik dengan logika apapun, guru memang aset pembangunan yang terbantahkan. Pembangunan membutuhkan SDM yang andal untuk bisa mengolah SDA. Dengan SDM yang andal, sebuah bangsa yang bisa mengolah sampah menjadi emas, tetapi jika SDM-nya lemah, emas yang dimiliki bangsa itu berubah menjadi sampah,.

Kreativitas Mengajar guru merupakan istilah yang banyak digunakan, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Guru yang berkualifikasi profesional, yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang mantap. Untuk mewujudkan guru yang cakap dan ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan.

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas dan keprofesionalismenya, cara mengatasi kesulitan, yang ada dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam

sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa guru adalah juga seorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil usaha atau aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku, baik dari sisi kognitif, afektif dan psikomotor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal (dari dalam diri siswa) dan eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal adalah minat belajar. Minat belajar merupakan bentuk sikap ketertarikan pada suatu kegiatan, sehingga siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran yang bersangkutan serta kemauan dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah kreativitas guru dalam menyampaikan materi dan dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan

berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar pada satu sisi adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada sisi lain, merupakan peningkatan mental siswa. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut sangat berguna bagi guru dan juga siswa. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapot, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes ahir catur wulan dan sebagainya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Ada faktor yang dapat diubah (seperti cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi, dan lain-lain), adapula faktor yang harus diterima apa adanya (seperti: latar belakang siswa, gaji, lingkungan sekolah, dan lain-lain) *Suhardjono dalam Arikunto (2006: 55)*.

Keberhasilan dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh motivasi belajar siswa saja tetapi juga perilaku mengajar guru. Begitu pula dalam kaitannya dalam keberhasilan belajar siswa yang tercermin dalam hasil

belajar tersebut juga tidak lepas dari kreativitas mengajar guru dan hasil belajar siswa yang baik.

Penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo terdapat adanya kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar salah satunya dalam proses guru memberikan materi yang tidak begitu dimengerti oleh siswa. Salah satu tanggung jawab atau kreativitas mengajar guru disini sangat penting dalam membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Akan tetapi kreativitas mengajar guru disini kurang sedikit menunjang pada siswa itu sendiri sebab masih ada sedikit kekurangan, seperti kurangnya fasilitas buku, LCD dan peralatan yang terbatas seperti ruang kelas sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo masih terdapat siswa yang belum paham pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru. hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah yang sering diterapkan oleh guru itu sendiri akibatnya sebagian siswa kurang memahami pembelajaran yang diterima siswa, oleh sebab itu, masalah yang sering terjadi bukan hanya pada siswa tetapi kurang adanya tunjangan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah. pada dasarnya kreativitas mengajar guru atau perilaku guru memang mempunyai karakter masing-masing dalam menerapkan pembelajaran. Sebab, guru disini selalu mementingkan potensi siswa dan hasil belajar siswa, bahkan guru selalu mempunyai cara tersendiri atau

berinisiatif agar suasana pembelajaran bisa diterima oleh siswa dan selalu berupaya agar proses pembelajaran bisa di mengerti dan dipahami.

Kreativitas mengajar guru disini juga sebagai motivasi agar siswa lebih disiplin dan lebih mendorong mereka agar lebih tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan lebih aktif dalam kelas meskipun siswa seringkali tidak mendengarkan tetapi dengan cara guru memberikan penegasan kepada siswa berupa hukuman ringan seperti berdiri di depan kelas hal ini mungkin akan menjadi motivasi siswa lainnya agar lebih serius mendengarkan apa yang menjadi tanggung jawab guru, sebab peran guru disini selalu menginginkan agar prestasi siswa tidak menurun. kurangnya fasilitas sekolah tidak mematahkan semangat guru dalam memberikan pelajaran karena dengan kemampuan guru siswa akan lebih bisa mempunyai pendidikan yang mungkin akan dicapai oleh siswa itu sendiri di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, seorang guru itu perlu mengembangkan kreativitas mengajar sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran, maka seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan. Karena secara operasionalnya gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kreativitas berkaitan erat dengan intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi. Atas dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VII SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada di SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo, peneliti merumuskan permasalahan yaitu: 1) Guru kurang paham tentang model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan 2) Peran guru dalam mengajar belum sesuai sehingga hasil belajar siswa rendah. 3) Kurangnya Kreativitas guru terhadap belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah apakah kreatifitas mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII di SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII Di SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat positif bagi peneliti sendiri dan kreativitas mengajar guru serta mendorong siswa SMP Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo secara lebih rinci penjabaran manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis di tujuakan untuk :

Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang bersangkutan yang dilihat dari sudut pandang kreativitas guru dalam proses belajar mengajar pada hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan proposal dan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana bagi peneliti.